

**PENENTUAN SUPPLIER BAHAN BAKU TERBAIK SEBAGAI
PENUNJANG SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PADA KRIPIK
BALADO SALSABILLA DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE
WEIGHTING**

SKRIPSI

TEKNIK INFORMATIKA STRATA I



OLEH

**NABIL MUZAKHI
18101152630030**

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG

PADANG 2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesalahan dalam pemilihan supplier bahan baku akan berdampak pada penurunan produktivitas perusahaan. Hal ini dikarenakan bahan baku merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan proses produksi karena berpengaruh secara langsung terhadap produk yang dihasilkan. Jika supplier kurang tanggap terhadap permintaan perusahaan maka akan berakibat terhentinya proses produksi karena lamanya waktu pengiriman(Dul Hapid et al., 2020).

Memilih supplier untuk bahan baku produksi perusahaan merupakan kegiatan yang strategis terutama apabila supplier tersebut memasok item yang penting atau yang akan digunakan dalam waktu yang panjang. Kriteria pemilihan adalah salah satu hal penting dalam pemilihan supplier. Kriteria yang digunakan tentunya harus bisa mencerminkan strategi supply chain maupun karakteristik dari item yang akan dipasok. Secara umum banyak perusahaan yang menggunakan kriteria dasar seperti kualitas barang yang ditawarkan, harga dan ketepatan waktu pengiriman(Nugraha & Nursholihah, 2020).

Kripik balado salsabilla merupakan salah satu umkm yang berlokasi di kota padang dengan produksinya berbagai macam kripik. Umkm kripik balado salsabilla saat ini memiliki kendala dalam menentukan pemasok bahan baku produksi yang pada dasarnya terhubung dengan penyedia atau supplier bahan

baku produksi terkait. Sistem penyeleksian yang digunakan pada saat ini adalah mengandalkan supplier yang datang ke tempat produksi tanpa ada filterisasi dari kualitas dan mutu bahan baku, ketepatan waktu pengiriman dengan estimasi, keramahan supplier, kemampuan jumlah pengiriman.

Supply Chain Management (SCM/Manajemen Rantai Pasok) merupakan sebuah pendekatan untuk diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah yang tepat, lokasi yang tepat dan waktu yang tepat dalam rangka meminimalkan biaya dan meningkatkan kepuasan pelayanan(Dul Hapid et al., 2020).

Simple Additive Weighting (SAW) merupakan metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternative pada semua kriteria. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matrik keputusan ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Metode SAW mengenal adanya 2 (dua) atribut yaitu kriteria keuntungan (benefit) dan kriteria biaya (cost). Perbedaan mendasar dari kedua kriteria ini adalah dalam pemilihan kriteria ketika mengambil keputusan(Nugraha & Nursholihah, 2020).

Dengan penjelasan tersebut maka judul penelitian yang diusulkan yaitu:
“PENENTUAN SUPPLIER BAHAN BAKU TERBAIK SEBAGAI PENUNJANG SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PADA KRIPIK BALADO SALSABILLA DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang akan diselesaikan yaitu :

1. Bagaimana dengan metode simple additive weighting dapat diterapkan pada proses pemilihan supplier pada umkm kripik balado salsabilla?
2. Bagaimana proses penentuan supplier terbaik dengan metode simple additive weighting dapat dibangun kedalam sebuah sistem?
3. Bagaimana dengan metode simple additive weighting mampu menjadi solusi dalam umkm kripik balado salsabilla untuk meningkatkan kualitas bahan baku produksi?

1.3 Hipotesa

Dari perumusan masalah di atas maka dapat diambil hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan diterapkan metode simple additive weighting dapat bekerja dalam menentukan supplier bahan baku terbaik.
2. Bagaimana dengan metode simple additive weighting, proses penentuan supplier terbaik dapat diterapkan menjadi sebuah sistem.
3. Bagaimana dengan diterapkan metode simple additive weighting mampu menjadi solusi untuk pemilihan supplier terbaik agar kualitas bahan baku produksi bisa di tingkatkan.

1.4 Batasan Masalah

Agar pemecahan masalah yang dihadapi sesuai dan tidak menyimpang dari yang di harapkan, maka diberikan batasan penelitian agar masalah yang dihadapi tidak terlalu luas dalam pembahasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di umkm kripik balado salsabilla.

2. Penelitian ini hanya sebagai alat bantu bagi umkm kripik balado salsabilla dalam menentukan supplier bahan baku terbaik.
3. Dalam penelitian ini data yang diambil dari umkm kripik balado salsabilla itu sendiri.
4. Dalam penelitian ini hal yang paling di pentingkan adalah metode simple additive weighting untuk megambil sebuah keputusan.
5. Penelitian ini menghasilkan aplikasi dalam bentuk perangkat lunak yang dibuat dengan bahasa pemrograman server yaitu PHP dan database server yaitu MYSQL.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Penelitian bertujuan untuk menerapka metode simple additive weighting dalam mengurangi kesalahan dalam pemilihan supplier bahan baku terbaik.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam pemilihan supplier.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi solusi baik bagi umkm kripik balado salsabilla dalam meningkatkan kualitas dari bahan baku.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat bagi umkm kripik balado salsabilla untuk bisa memilih supplier dengan tepat dibantu dengan sistem
2. Penelitian ini bermanfaat bagi umkm kripik balado salsabilla dalam meningkatkan proses pengembangan ke arah digital
3. Penelitian ini bermanfaat bagi umkm kripik balado salsabilla dalam meningkatkan kualitas bahan baku karena supplier yang dipilih sudah yang terbaik berdasarkan keputusan dari sistem.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum penelitian berisi tentang informasi dari objek penelitian. Tujuan dari sub bab ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian penulis yang berhubungan dengan penjualan yang terkait dengan kripik balado salsabilla yang berlokasi di kota padang .

Gambaran umum mengenai objek penelitian dituliskan dalam sub bab ini yaitu sebagai berikut :

1. kripik balado salsabilla berdiri pada bulan agustus 2015 yang didirikan oleh bapak widodo dengan istrinya. Toko kripik balado tidak hanya menjual kripik balado saja, tapi toko kripik balado salsabilla juga mempunyai hasil produksi kripiknya sendiri. Dan Alhamdulillah sampai sekarang toko kripik balado salsabilla membuka lapangan pekerjaan bagi orang disekitar toko kripik balado salsabilla.
2. kripik balado salsabilla mempunyai dua kegiatan yaitu:

- a. Kegiatan penjualan

Kegiatan penjualan ini dibuka pada jam 06.00 dan ditutup pada jam 22.00 WIB. Kegiatan penjualan ini tidak hanya hasil dari produksi toko kripik balado salsabilla itu sendiri. Kripik balado salsabilla juga memberi kesempatan masyarakat sekitar untuk menjual produk masyarakat disekitar di toko kripik balado salsabilla.

- b. Kegiatan produksi

Kegiatan produksi dimulai pada jam 06.00 dan ditutup pada jam 13.00 WIB. Kegiatan produksi dilakukan oleh 12 orang karyawan yang merupakan warga sekitar.

3. Visi dan Misi kripik balado Salsabilla

a. Visi

“Menjadi toko dan pabrik kripik terbaik dan memiliki penjualan yang lebih luas”

b. Misi

1. Menghasilkan produk terbaru dan mempunyai daya saing pasar yang kuat.
2. Membangun SDM yang memiliki kreativitas dan jiwa disiplin yang tinggi.